

## *Training on Digital Marketing Techniques to Increase the Entrepreneurial Spirit of High School Students*

### **Pelatihan Teknik Pemasaran Digital untuk Meningkatkan Semangat Wirausaha Siswa Sekolah Menengah Atas**

<sup>1</sup>Nur Fitriayu Mandasari, <sup>2</sup>Rahmat Hasanuddin, <sup>3\*</sup>Muhammad Ashdaq

<sup>1</sup>Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Sulawesi Barat

<sup>2</sup>Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

#### ARTICLE INFO

##### Article History

Received: September 29, 2024

Accepted: November 10, 2024

Published: November 16, 2024

##### Corresponding author:

Email: [muhammad\\_ashdaq@unm.ac.id](mailto:muhammad_ashdaq@unm.ac.id)

DOI: <https://doi.org/10.61220/sipakatau>

Copyright © 2024 The Authors



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

#### ABSTRACT

*This Community Service Activity was carried out at UPT SMUN 2 Campalagian, Polewali Mandar Regency by the Community Service Team of the Faculty of Economics, West Sulawesi University. Some of the problems faced by partners include the suboptimal utilization of Computer Laboratory facilities by Students, digital entrepreneurship training has never been carried out for Students, training in the use of digital technology for business has never been carried out for Students, and digital marketing technique training has never been carried out for Students. The community service method used is the implementation of training activities to increase the spirit of entrepreneurship and digital literacy for students who help manage family businesses. The participants of the activity consisted of thirty-five students who were representatives of three grade levels at SMUN 2 Campalagian. The results of this community service activity include (1) increasing the spirit of entrepreneurship and digital literacy among students at SMUN 2 Campalagian, Polewali Mandar Regency, (2) increasing understanding of the use of digital technology in supporting business activities, (3) the ability to carry out product marketing techniques through digital media.*

**Keywords:** Digital Marketing, Entrepreneurial Spirit, Digital Literacy

#### ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat ini dilaksanakan pada UPT SMUN 2 Campalagian, Kabupaten Polewali Mandar oleh Tim Pengabdian Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat. Beberapa permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya belum optimalnya pemanfaatan fasilitas Laboratorium Komputer oleh Siswa, belum pernah dilakukan pelatihan kewirausahaan digital kepada Siswa, belum pernah dilakukan pelatihan pemanfaatan teknologi digital untuk bisnis kepada para Siswa, belum pernah dilakukan pelatihan teknik pemasaran digital kepada Siswa. Metode pengabdian yang dilakukan adalah pelaksanaan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan semangat kewirausahaan dan literasi digital kepada para siswa yang membantu pengelolaan bisnis keluarga. Peserta kegiatan terdiri atas tiga puluh lima siswa/siswi yang merupakan perwakilan dari tiga tingkatan kelas pada SMUN 2 Campalagian. Hasil kegiatan pengabdian ini diantaranya (1) meningkatnya semangat kewirausahaan dan literasi digital dikalangan siswa/siswi di SMUN 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar, (2) meningkatnya pemahaman pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang kegiatan bisnis, (3) kemampuan melakukan teknik pemasaran produk melalui media digital.

**Kata Kunci:** Pemasaran Digital, Semangat Wirausaha, Literasi Digital

## 1. PENDAHULUAN

Menghadapi perkembangan era digital, kemampuan memahami dan memanfaatkan teknologi informasi menjadi kebutuhan mendasar diberbagai sektor, termasuk pendidikan dan ekonomi. Teknologi informasi telah mengubah berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi hingga transaksi ekonomi, serta cara memperoleh dan menyebarkan informasi (Mandasari et al., 2024). Salah satu perubahan signifikan dalam dunia bisnis adalah peralihan dari metode pemasaran tradisional ke pemasaran digital yang lebih inovatif dan efisien (Pada et al., 2022; Judijanto et al., 2024). Pemasaran digital menawarkan kesempatan bagi bisnis untuk

menjangkau audiens yang lebih luas dengan biaya yang lebih rendah dan waktu yang lebih cepat dibandingkan metode konvensional (Purwanti et al., 2024; Ashdaq et al., 2024). Perkembangan ini juga berdampak pada dunia pendidikan, di mana siswa diharapkan tidak hanya menjadi konsumen teknologi, tetapi juga mampu memanfaatkannya sebagai alat untuk mencapai tujuan profesional dan pribadi (Andriani, 2016). Sebagai bentuk adaptasi terhadap perubahan global, penguasaan pemasaran digital di kalangan generasi muda, terutama siswa Sekolah Menengah Atas (SMA), menjadi sangat penting. Mereka yang memiliki keterampilan ini akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja maupun dunia usaha yang semakin kompetitif, baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional (Isma et al., 2023; Susianita & Riani, 2024)

Kabupaten Polewali Mandar di Provinsi Sulawesi Barat merupakan salah satu wilayah yang mengalami perkembangan teknologi yang pesat. Namun, seperti banyak daerah di Indonesia, akses terhadap pendidikan dan pelatihan penggunaan teknologi terkini, termasuk pemasaran digital, masih terbatas. Studi pendahuluan yang dilakukan Tim Pengabdian menunjukkan siswa-siswi di SMUN 2 Campalagian belum mendapatkan kesempatan memadai untuk memahami konsep dan teknik pemasaran digital secara komprehensif. Kesenjangan yang terjadi menimbulkan gap yang cukup jauh antara kemampuan siswa dengan tuntutan dunia kerja serta dunia usaha yang semakin digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan yang terarah dan berkelanjutan untuk membekali siswa dengan kemampuan pemasaran digital (Rakib et al., 2022; Rahayu et al., 2023). Melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini, diharapkan siswa SMUN 2 Campalagian tidak hanya memahami teori pemasaran digital, tetapi juga mampu mengaplikasikan teknik yang didapatkan dalam situasi nyata. Dengan demikian, siswa akan lebih siap menghadapi dunia kerja, dunia usaha atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, khususnya dalam bidang ekonomi, bisnis, dan teknologi informasi.

Program pelatihan ini juga sejalan dengan upaya pemerintah untuk memperkuat pendidikan berbasis keterampilan (*vocational education*) yang difokuskan pada pengembangan sumber daya manusia yang kompeten di bidang teknologi informasi dan komunikasi. Dengan diperkenalkannya pemasaran digital di tingkat SMA, siswa akan memiliki kesempatan untuk mengeksplorasi dunia kerja berbasis digital lebih dini, sehingga memudahkan mereka dalam menentukan karier atau pendidikan lanjutan sesuai minat dan bakat. Pelatihan ini juga memberikan manfaat bagi guru dan staf pengajar di SMUN 2 Campalagian, karena mereka mendapatkan wawasan baru mengenai integrasi teknologi digital dalam proses pembelajaran. Diharapkan, guru dapat memanfaatkan platform digital untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Guru juga dapat menggunakan pemasaran digital sebagai alat untuk mengajarkan konsep-konsep bisnis, ekonomi, dan teknologi informasi dengan cara yang lebih relevan dan menarik bagi siswa.

Berdasarkan hal-hal yang dipaparkan tersebut maka dirancang kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dengan tema 'Pelatihan Teknik Pemasaran Digital Pada Siswa Sekolah Menengah Atas di Kabupaten Polewali Mandar'. Kegiatan ini terselenggara bermitra dengan UPT SMUN 2 Campalagian yang berlokasi di Kecamatan Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Institusi ini dipimpin oleh Kepala Sekolah Sabri Maulana, S.Pd.I, M.Pd sejak tahun 2020. Permasalahan yang dihadapi mitra diantaranya (1) Belum optimalnya pemanfaatan fasilitas Laboratorium Komputer dan Multimedia oleh Siswa, (2) Belum pernah dilakukan pelatihan kewirausahaan kepada Siswa, (3) Belum pernah dilakukan pelatihan pemanfaatan platform digital untuk kegiatan bisnis kepada Siswa, (4) Belum pernah dilakukan pelatihan keterampilan pemasaran digital kepada Siswa.

Pelatihan ini bertujuan meningkatkan literasi digital siswa dengan fokus pada pemahaman kewirausahaan dan pemasaran digital yang merupakan salah satu keterampilan penting di era industri 4.0. Siswa akan dibekali dengan pengetahuan tentang berbagai platform pemasaran digital, teknik periklanan online, analisis data konsumen, serta pengelolaan media sosial untuk mendukung kegiatan pemasaran. Selain itu, pelatihan ini bertujuan membentuk pola pikir kewirausahaan di kalangan siswa, sehingga mereka dapat melihat peluang bisnis dan memanfaatkannya melalui teknologi digital. Selain keterampilan teknis, siswa juga akan mengembangkan soft skills seperti kreativitas, inovasi, dan kemampuan berpikir kritis. Keterampilan ini penting dalam dunia digital, di mana kemampuan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan pasar menjadi kunci kesuksesan bisnis. Dengan menggabungkan hard skills dan soft skills, siswa diharapkan mampu bersaing di pasar kerja yang semakin global dan dinamis.

Diharapkan kegiatan PKM dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan ekonomi lokal di Kabupaten Polewali Mandar. Dengan semakin banyaknya generasi muda yang terampil dalam pemasaran digital, diharapkan akan muncul lebih banyak inisiatif bisnis berbasis digital yang bermanfaat bagi masyarakat. Misalnya, siswa yang telah mengikuti pelatihan dapat lebih mengembangkan usaha kecil dan menengah (UMKM) di daerahnya dengan memanfaatkan teknik pemasaran digital untuk menjangkau konsumen lebih luas. Selain itu, keterampilan pemasaran digital juga diharapkan dapat meningkatkan daya saing produk lokal di pasar global, sehingga mendukung pertumbuhan ekonomi di wilayah ini..

## 2. METODE

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh Lembaga mitra yaitu UPT SMUN 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Permasalahan

didapatkan berdasarkan diskusi dan pengamatan pada kunjungan pendahuluan yang dilakukan Tim Pengabdian di Lokasi pengabdian. Berdasarkan kunjungan tersebut dapat diidentifikasi permasalahan utama mitra yaitu kurangnya literasi Kewirausahaan Digital siswa SMUN 2 Campalagian. Sementara pada dasarnya, UPT SMUN 2 Campalagian telah memiliki fasilitas Laboratorium Komputer dan Multimedia namun dengan kondisi ini fasilitas tersebut belum termanfaatkan secara optimal.

Dengan identifikasi permasalahan yang dihadapi mitra tersebut maka ditetapkan metode penyelesaian permasalahan adalah dengan menyelenggarakan Pelatihan Teknik Pemasaran Digital untuk Siswa SMUN 2 Campalagian Kabupaten Polewali Mandar. Subjek pelatihan adalah tiga puluh lima orang siswa/siswi yang merupakan perwakilan dari seluruh tingkatan di Sekolah. Materi pelatihan dititik beratkan pada pelatihan penumbuhan jiwa kewirausahaan, pemanfaatan teknologi digital dalam menunjang kegiatan bisnis, serta Teknik melakukan kegiatan pemasaran pada bisnis dengan menggunakan media digital. Tahapan penyelenggaraan pelatihan diantaranya Persiapan Materi, Penyelenggaraan Pelatihan, Simulasi dan Diskusi, dan ditutup dengan Evaluasi.

### **2.1. Persiapan Materi**

Materi kegiatan disiapkan Tim Pengabdian dengan mempertimbangkan latar belakang dan tingkat literasi siswa/siswi yang menjadi subjek pelatihan. Tema materi pelatihan adalah Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan pada Siswa SMUN 2 Campalagian, Teknologi Digital dalam Pengelolaan Bisnis, dan Teknik Pemasaran Digital. Materi disusun dalam bentuk slide presentasi yang memuat teori dan contoh implementasi yang memudahkan siswa memahami materi yang diberikan.

### **2.2. Penyelenggaraan Pelatihan**

Kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan empat sesi yaitu sesi pembukaan, sesi materi penumbuhan jiwa kewirausahaan, sesi pengenalan teknologi digital yang dimanfaatkan dalam bisnis, sesi teknik pemasaran digital, sesi evaluasi dan penutup. Masing-masing anggota tim pengabdian bertanggung jawab pada setiap sesi yang ada. Setiap sesi dilaksanakan dengan berkolaborasi dengan guru pendamping yang ditugaskan.

### **2.3. Simulasi dan Diskusi**

Pada setiap sesi pelatihan, metode penyampaian materi yang dilakukan adalah dengan ceramah, simulasi dan diskusi. Metode ceramah merupakan metode untuk menjelaskan sesuatu dengan media lisan (Hidayati, 2022). Metode simulasi merupakan metode pembelajaran dengan menggunakan situasi tiruan yang menggambarkan situasi sebenarnya untuk memahami konsep, teori atau keterampilan tertentu (Santoso & Husniyah, 2020). Metode ceramah dilakukan untuk memberikan pemahaman teoritis dan praktis yang disajikan dalam slide presentasi. Metode simulasi dilakukan dengan mempelajari kasus serta memecahkan permasalahan dengan memanfaatkan fasilitas laboratorium sekolah. Metode diskusi dilakukan seiring pemberian materi pelatihan yang dikondisikan berlangsung secara interaktif dengan peserta pelatihan. Setiap sesi pelatihan dilaksanakan berkolaborasi dengan guru pendamping yang telah ditugaskan.

### **2.4. Evaluasi**

Evaluasi kegiatan dilaksanakan di akhir rangkaian kegiatan pelatihan. Pada awal rangkaian kegiatan terlebih dahulu dilakukan Pre Test untuk mendapatkan gambaran awal pemahaman peserta terkait tema pelatihan. Setelah rangkaian materi pelatihan diberikan selanjutnya dilakukan kegiatan Post Test untuk mendapatkan gambaran pemahaman peserta pelatihan terkait tema pelatihan setelah pelaksanaan pelatihan. Pada sesi ini, peserta pelatihan juga dimintai saran perbaikan dan pengembangan metode pelatihan kedepannya. Hasil Pre Test dan Post Test menjadi acuan dalam evaluasi kegiatan pelatihan yang dilaksanakan.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini terselenggara berdasarkan komunikasi dan identifikasi permasalahan mitra pengabdian yaitu SMUN 2 Campalagian. Permasalahan yang dihadapi mitra adalah (1) Belum optimalnya pemanfaatan fasilitas Laboratorium Komputer dan Multimedia oleh Siswa, (2) Belum pernah dilakukan pelatihan kewirausahaan digital kepada Siswa, (3) Belum pernah dilakukan pelatihan pengenalan teknologi digital bisnis kepada Siswa, (4) Belum pernah dilakukan pelatihan keterampilan pemasaran digital kepada Siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut maka ditetapkan metode penyelesaian permasalahan adalah dengan melakukan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital yang diselenggarakan di SMUN 2 Campalagian.

Mekanisme kegiatan pelatihan telah didiskusikan dan ditetapkan dilaksanakan dalam lima sesi yaitu sesi pembukaan, sesi materi penumbuhan jiwa kewirausahaan, sesi materi pengenalan teknologi digital yang dimanfaatkan dalam bisnis, sesi materi teknik pemasaran digital, sesi evaluasi dan penutup. Setiap sesi dipandu oleh anggota tim pengabdian yang didampingi oleh guru pendamping sekolah.



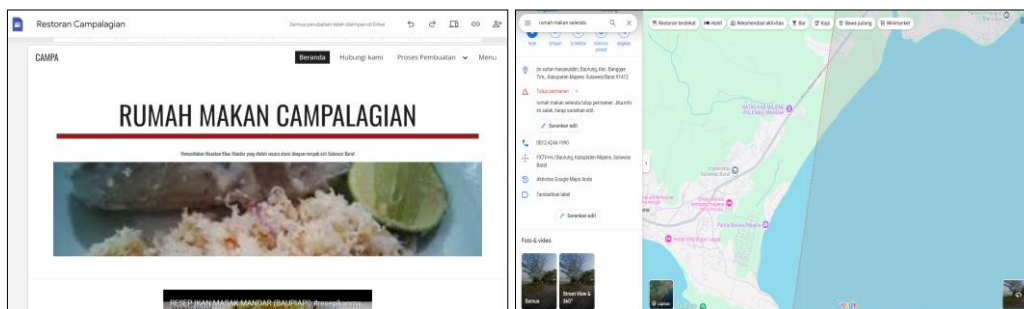
Gambar 1. Sesi pelaksanaan kegiatan

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital ini diawali dengan sambutan dan pembukaan kegiatan secara resmi oleh Kepala Sekolah SMUN 2 Campalagian, Bapak Sabri Maulana, S.Pd.I, M.Pd. Dalam sambutan pembukaannya Kepala Sekolah memaparkan permasalahan yang dihadapi SMUN 2 Campalagian diantaranya kurangnya literasi pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis bagi para Siswa. Permasalahan tersebut didasari bahwa wilayah Kecamatan Campalagian merupakan wilayah penghasil berbagai komoditas dan olahan hasil pertanian di Prov. Sulawesi Barat namun belum dikenal Masyarakat secara luas. Sementara siswa/siswi yang bersekolah di SMUN 2 Campalagian sebagian besar terlibat dalam pengelolaan UMKM keluarga mereka, oleh karena itu dirasakan pentingnya penguatan literasi pengelolaan bisnis dengan memanfaatkan teknologi digital dikalangan siswa/siswi tersebut. Disamping itu, telah terintegrasinya fasilitas digital di Kecamatan Campalagian perlu dimanfaatkan dengan baik dalam pengelolaan bisnis.

Dari sisi UPT SMUN 2 Campalagian ketersediaan sarana Laboratorium Komputer yang belum dimanfaatkan secara optimal menjadi pertimbangan tersendiri pengelola SMUN 2 Campalagian untuk dapat dimanfaatkan untuk peningkatan literasi teknologi digital dalam pengelolaan bisnis. Kepala Sekolah berharap kegiatan dapat berlangsung dengan baik dan berkesinambungan, sehingga potensi yang dimiliki SMUN 2 Campalagian dapat dimanfaatkan dengan lebih baik untuk peningkatan keterampilan digital siswa/siswi. Pada sambutan pembukaan kegiatan tersebut Kepala Sekolah juga berterimakasih kepada Tim Pengabdian atas kerjasama dan kesediaan untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di UPT SMUN 2 Campalagian dan berharap kegiatan kerjasama antar lembaga ini dapat lebih dikembangkan di masa datang.

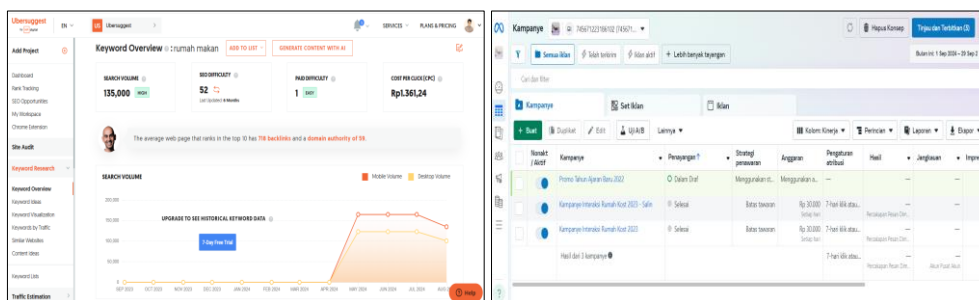
Sesi berikutnya dilanjutkan dengan sesi materi Penumbuhan Jiwa Kewirausahaan yang dibawakan oleh Tim Pengabdian bersama Guru Pendamping. Sesi ini diawali dengan kegiatan Pre Test untuk menilai pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan diberikan. Kegiatan Pre Test ini dilakukan secara tertulis kepada masing-masing peserta pelatihan. Setelah kegiatan Pre Test dilaksanakan, dilanjutkan dengan pemaparan materi kewirausahaan digital bagi siswa/siswi. Materi yang diberikan diselingi dengan tanya jawab dan permainan untuk menilai profil siswa/siswi serta meningkatkan semangat kewirausahaan mereka.

Setelah sesi kedua dilaksanakan, dilanjutkan materi pada sesi ketiga yaitu pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan bisnis. Pada sesi ini Tim Pengabdian memperkenalkan beberapa teknologi digital yang dapat digunakan dalam pengelolaan bisnis, diantaranya penggunaan website, media sosial dan Google My Business. Terlihat antusiasme peserta pelatihan saat sesi praktek pembuatan website sederhana dengan menggunakan platform Google Site serta praktek mendaftarkan bisnis di platform Google My Business.



Gambar 2. Materi Website Business dan Google My Business

Sesi berikutnya yaitu pemberian materi Teknik pemasaran melalui media digital. Pada sesi ini materi pelatihan berupa pengenalan dan praktek melakukan riset kata kunci dan cara mengiklankan produk di media sosial. Platform yang diperkenalkan pada sesi ini adalah platform Ubersuggest untuk melakukan riset kata kunci dan meta ads untuk mengiklankan produk di media sosial Facebook dan Instagram. Antusiasme juga terlihat saat sesi praktik yang dilakukan, dimana terlihat matriks yang menunjukkan beberapa kata kunci yang bisa digunakan serta beberapa saran tema iklan yang bisa digunakan.



Gambar 3. Materi Teknik Pemasaran Digital

Setelah seluruh materi pelatihan diberikan maka dilanjutkan dengan pemberian Post Test untuk menilai pemahaman peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan. Metode Pre Test dan Post Test merupakan metode yang dilakukan untuk menilai keberhasilan program pelatihan yang dilaksanakan (Mundir, 2012). Metode Post Test dilakukan secara tertulis oleh seluruh peserta pelatihan. Hasil Pre-Test dan Post Test dibandingkan untuk menilai keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Tabel 1. Hasil Pre Test dan Post Test peserta pelatihan

Skor	Pre Test		Post Test		Kategori
	F	%	F	%	
20 sd 36	10	29%	0	0	Sangat rendah
37 sd 52	23	66%	0	0	Rendah
53 sd 68	2	6%	0	0	Sedang
69 sd 84	0	0%	11	31%	Tinggi
85 sd 100	0	0%	24	69%	Sangat tinggi
Jumlah	35	100	35	100	
<b>Rata-rata</b>	<b>48,34</b>		<b>94,97</b>		

Sumber. Pengabdi (2024)

Berdasarkan perbandingan hasil Pre Test dan Post Test pada Tabel 1, terlihat nilai rata-rata yang didapatkan saat Pre Test adalah sebesar 48.34 sementara setelah dilakukan pelatihan, nilai rata-rata peserta adalah sebesar 94.97. Hal ini menunjukkan peningkatan pemahaman secara signifikan yang didapatkan peserta pelatihan terkait materi pelatihan yang diberikan. Ini terkonfirmasi juga dari pernyataan peserta dari wawancara yang dilakukan Tim Pengabdi yang menunjukkan pengalaman positif mereka selama mengikuti pelatihan. Berdasarkan petikan wawancara yang dilakukan terlihat semangat peserta untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan di kegiatan usaha mereka masing-masing.

Berdasarkan hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilaksanakan di SMUN 2 Campalagian menunjukkan keberhasilan yang cukup signifikan dalam meningkatkan literasi digital dan semangat kewirausahaan di kalangan siswa/siswi. Kegiatan ini merupakan respons terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh SMUN 2 Campalagian, terutama terkait dengan pemanfaatan fasilitas teknologi yang sudah tersedia tetapi belum dioptimalkan. Selain itu, kegiatan ini juga bertujuan untuk menanamkan keterampilan baru yang relevan dengan kebutuhan siswa dalam pengelolaan bisnis keluarga yang mereka tekuni.

Pada sesi pertama, kegiatan dibuka oleh Kepala Sekolah SMUN 2 Campalagian, yang menyoroti pentingnya literasi digital dalam pengelolaan bisnis di wilayah Kecamatan Campalagian. Wilayah ini dikenal sebagai penghasil berbagai komoditas pertanian, namun sayangnya belum banyak dikenal secara luas. Oleh karena itu, penguatan literasi digital di kalangan siswa/siswi menjadi sangat penting untuk mendukung pengenalan produk daerah ke pasar yang lebih luas. Ketersediaan fasilitas laboratorium komputer di sekolah menjadi potensi besar yang diharapkan dapat dimanfaatkan secara maksimal melalui kegiatan ini.

Sesi kedua mengenai penumbuhan jiwa kewirausahaan menampilkan hasil yang menggembirakan, terlihat dari antusiasme siswa saat mengikuti pre test dan partisipasi aktif selama sesi berlangsung. Pelatihan ini bertujuan untuk menumbuhkan rasa percaya diri siswa dalam mengembangkan potensi diri dan menjadi agen perubahan di lingkungan sekitarnya. Pre test yang dilakukan juga memberikan gambaran awal mengenai pemahaman siswa terhadap kewirausahaan, yang selanjutnya dijadikan dasar bagi tim pengabdian untuk menentukan strategi penyampaian materi yang lebih tepat.

Pada sesi ketiga, materi pengenalan teknologi digital yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan bisnis menjadi salah satu highlight kegiatan ini. Tim pengabdian memperkenalkan beberapa platform digital, seperti website, media sosial, dan Google My Business. Pengenalan ini disambut dengan baik oleh para peserta yang sebagian besar belum pernah menggunakan platform tersebut sebelumnya. Peserta juga diberikan kesempatan untuk mempraktikkan pembuatan website sederhana menggunakan Google Site serta mendaftarkan bisnis mereka di Google My Business. Kegiatan ini menjadi langkah awal untuk meningkatkan eksposur bisnis lokal ke ranah yang lebih luas, seiring dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi.

Pemberian materi tentang teknik pemasaran digital pada sesi keempat turut membantu siswa memahami pentingnya strategi pemasaran dalam bisnis. Pada sesi ini, siswa diajarkan cara melakukan riset kata kunci menggunakan Ubersuggest, serta cara mengiklankan produk di media sosial melalui meta ads. Penggunaan platform-platform ini memberi wawasan kepada siswa bagaimana memanfaatkan data dan analisis digital dalam mendukung pemasaran produk, sesuatu yang sangat relevan dalam bisnis modern saat ini.

Dalam praktik pemasaran digital, antusiasme peserta terlihat jelas saat mereka melakukan riset kata kunci dan membuat rencana iklan untuk produk mereka. Peserta berusaha memahami bagaimana menggunakan platform tersebut dengan baik, dan mereka mendapatkan gambaran tentang kata kunci yang bisa digunakan serta bagaimana membuat iklan yang menarik. Ini menunjukkan bahwa kegiatan ini bukan hanya sekadar pelatihan teoritis, tetapi juga memberikan pengalaman praktis yang bisa langsung diterapkan oleh para siswa.

Setelah seluruh materi pelatihan disampaikan, kegiatan dilanjutkan dengan pemberian post test untuk mengukur sejauh mana peningkatan pemahaman siswa terhadap materi yang telah diberikan. Hasil post test menunjukkan peningkatan nilai yang signifikan dibandingkan dengan pre test, dengan rata-rata nilai meningkat dari 48,34 menjadi 94,97. Hal ini menunjukkan efektivitas pelatihan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi kewirausahaan dan pemasaran digital. Peningkatan ini tidak hanya terlihat dari hasil tes tertulis, tetapi juga dari respon positif siswa saat mengikuti wawancara dengan tim pengabdian. Selain itu, hasil dari peningkatan ini juga tercermin dalam kemampuan siswa untuk mempraktikkan keterampilan yang telah diajarkan selama pelatihan. Siswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam membuat rencana bisnis digital, melakukan riset kata kunci, dan menyusun strategi pemasaran menggunakan platform digital seperti media sosial dan Google My Business. Beberapa siswa bahkan berhasil membuat prototipe iklan dan mempresentasikan ide mereka dengan percaya diri di hadapan peserta lain. Hal ini menandakan bahwa pelatihan tidak hanya meningkatkan pemahaman teoretis, tetapi juga memberikan dampak langsung dalam pengembangan keterampilan praktis yang relevan untuk mendukung bisnis mereka di masa depan (Isma et al., 2022; Putranto et al., 2023).

Wawancara dengan siswa menunjukkan semangat mereka untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapatkan selama pelatihan dalam kegiatan usaha keluarga. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka merasa lebih siap untuk membantu pengelolaan bisnis keluarga, terutama dalam hal pemasaran digital dan pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan penjualan. Hal ini menunjukkan adanya keberlanjutan dari kegiatan pengabdian ini, di mana siswa tidak hanya belajar selama pelatihan, tetapi juga memiliki motivasi untuk menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan nyata (Ningsih et al., 2018; Rahmawati et al., 2023).

Keberhasilan kegiatan ini juga tidak terlepas dari dukungan pihak sekolah, khususnya Kepala Sekolah dan guru pendamping yang turut berperan aktif dalam mendampingi siswa selama pelatihan. Kerjasama yang baik antara tim pengabdian, pihak sekolah, dan siswa menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar, sehingga seluruh peserta dapat mengikuti kegiatan dengan optimal. Kepala Sekolah juga menyampaikan harapan agar kegiatan serupa dapat dilakukan secara berkelanjutan, mengingat manfaat yang dirasakan oleh siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan PKM di SMUN 2 Campalagian ini berhasil memberikan dampak positif bagi siswa dalam hal peningkatan literasi digital dan semangat kewirausahaan. Pelatihan ini memberikan bekal yang penting bagi siswa untuk mengelola bisnis keluarga secara lebih modern dan terstruktur, dengan memanfaatkan teknologi digital yang tersedia. Potensi besar yang dimiliki oleh wilayah Campalagian diharapkan dapat lebih dikenal secara luas melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh siswa/siswi SMUN 2 Campalagian dalam memanfaatkan keterampilan yang telah mereka dapatkan. Keberlanjutan program seperti ini sangat penting untuk memastikan bahwa dampak positif yang telah dicapai dapat terus dirasakan dan dikembangkan di masa depan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan kewirausahaan dan pemasaran digital pada UPT SMAN 2 Campalagian telah terlaksana dengan baik. Permasalahan mitra diidentifikasi dari diskusi yang dilaksanakan Tim Pengabdian dari Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat bersama lembaga mitra yaitu SMUN 2 Campalagian. Beberapa permasalahan yang dihadapi diantaranya belum optimalnya pemanfaatan fasilitas Laboratorium Komputer dan Multimedia oleh Siswa SMUN 2 Campalagian, belum pernah dilakukan pelatihan kewirausahaan digital kepada Siswa, belum pernah dilakukan pelatihan pemanfaatan media digital untuk bisnis kepada Siswa, belum pernah dilakukan pelatihan keterampilan pemasaran digital kepada Siswa. Berdasarkan hasil test dan wawancara yang dilakukan setelah pelatihan, terlihat bahwa siswa SMUN 2 Campalagian telah memiliki semangat untuk berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital kedepannya. Disamping itu mereka juga telah memiliki pemahaman melakukan teknik pemasaran produk melalui media digital dan akan memanfaatkan fasilitas Laboratorium Komputer Sekolah untuk meningkatkan literasi pengelolaan bisnis dengan menggunakan media digital.

Beberapa output yang terlihat dari pelaksanaan kegiatan ini diantaranya hasil analisis kata kunci yang dapat digunakan dalam memperkuat konten pemasaran yang dibuat di media sosial atau website, selain itu rancangan sederhana web Perusahaan yang dikerjakan oleh para peserta pelatihan telah terlihat cukup informatif. Rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil evaluasi kegiatan diantaranya keterlibatan peserta lain yang belum memiliki kesempatan mengikuti pelatihan agar dapat diakomodir, pelaksanaan pelatihan secara berkesinambungan dan pengembangan pelatihan yang lebih lanjut berdasarkan kasus yang dihadapi Perusahaan secara nyata. Terakhir, kerjasama antar Lembaga perlu ditindaklanjuti untuk semakin meningkatkan literasi peserta didik terhadap kemajuan teknologi yang terjadi.

#### 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Rektor Universitas Sulawesi Barat, Ketua LPPM Universitas Sulawesi Barat, Ibu Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sulawesi Barat, atas dukungan dan arahan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini. Penghargaan juga kepada jajaran Pimpinan UPT SMUN 2 Campalagian atas penerimaan dan fasilitasi kegiatan yang dilaksanakan sehingga kegiatan dapat terlaksana secara optimal. Tidak lupa kepada seluruh peserta Siswa/siswi SMUN 2 Campalagian yang mengikuti pelatihan dengan seksama dan antusias, tetap jaga motivasi dan manfaatkan teknologi untuk kebaikan.

#### REFERENSI

- Andriani, T. (2016). Sistem pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi. *Sosial Budaya*, 12(1), 117-126.
- Ashdaq, M., Jamil, M., & Mandasari, N. F. (2024). The Impact of Social Media Marketing on Gen Z Women's Buying Interest Through Brand Attitude and Brand Equity in Cosmetic Products. *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 5(1), 61-74.
- Hidayati, H. (2022). *Belajar Pembelajaran Dalam Metode Ceramah*.
- Isma, A., Isma, A., Isma, A., & Isma, A. (2023). Peta Permasalahan Pendidikan Abad 21 di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Terapan*, 11-28.
- Isma, A., Rakib, M., & Halim, N. (2022). Mengembangkan Karakter Entrepreneur Siswa Melalui Pelatihan Kewirausahaan di SMK Negeri 1 Sidrap. *Jurnal Inovasi Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 2(2), 93-104.
- Judijanto, L., Defitri, S. Y., Mu'min, H., Harsono, I., & Isma, A. (2024). Pengaruh E-Commerce dalam Pemasaran Produk Pertanian Organik terhadap Keuntungan dan Pangsa Pasar Pedesaan di Bandung. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 78-87.

- Mandasari, N. F., Nursyamsi, I., Rakib, M., & Ahmed, M. A. (2024). Interest in purchasing products with brand content love and community engagement on social media. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 9(7), 6.
- Mundir, M. (2012). *Statistik pendidikan; Pengantar analisis data untuk penulisan skripsi dan tesis*. STAIN Jember Press.
- Ningsih, N., Saadi, P., & Irhasyurna, Y. (2018). Penerapan Model Learning Cycle 5e Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Koloid Di Kelas Xi Mia-3 Man 1 Banjarmasin. *Jcae (Journal Of Chemistry And Education)*, 1(3), 209-217.
- Pada, A. T., Yahya, A. F., Isma, A., Malik, A. J., Syarief, R., Paramita, A. J., ... & Syamril, S. (2022). Literasi Keuangan dan Pemasaran Digital untuk Membangun Ekonomi Desa Tangguh Berbasis Kewirausahaan. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 22(2), 321-329.
- Purwanti, A., Pesiwarissa, R. C., Nuridah, S., Isma, A., & Ardhiyansyah, A. (2023). Pengaruh Kualitas Sistem Akuntansi terhadap Pengendalian Internal dalam Rangka Pemasaran Berkelanjutan: Studi Kasus pada Industri Retail di Provinsi Jawa Barat. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 68-80.
- Putranto, A., Putra, A. S. B., Hikmah, N., Imanirubiarko, S., Susanto, S., & Purwati, S. (2023). Program Pelatihan Analisis Data Menggunakan Aplikasi Spss Dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Pada Jurnal Internasional. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(5), 10146-10153.
- Rahayu, S., Susilawati, T., Iskandar, D., Nuramat, F., Najib, M., & Majid, A. F. (2023). Komunikasi fundamental pada pendidikan kewirausahaan bagi generasi digital. *ADI Bisnis Digital Interdisiplin Jurnal*, 4(2), 81-87.
- Rahmawati, H., Iskandar, S., Rosmana, P., Nabilah, A. P., Rahmawati, A., Herlina, P., & Agustiani, N. (2023). Peran Guru Penggerak Terhadap Penerapan Pembelajaran Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 4039-4050.
- Rakib, M., Aris, V., & Ashdaq, M. (2022). Pelatihan Mendesain dan Membuat Website Bisnis bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Sidenreng Rappang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(6), 1841–1848.
- Santoso, S. A., & Husniyah, H. (2020). *Pendidikan Agama Islam Berbasis IT*. Zahir Publishing.
- Susianita, R. A., & Riani, L. P. (2024). Pendidikan Sebagai Kunci Utama Dalam Mempersiapkan Generasi Muda Ke Dunia Kerja Di Era Globalisasi. *Prosiding Pendidikan Ekonomi*, 1-12.